

PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN SURAT PRIBADI DAN SURAT DINAS DI KELAS VII-D SMP NEGERI 1 TEMAYANG

Milenia Wahyu Sya'ada

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Milenia.17020074008@mhs.unesa.ac.id,

Trinil Dwi Turistiani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
trinilturistiani@unesa.ac.id

Abstrak

Perubahan sistem pembelajaran dari luring menjadi daring membuat guru dan siswa menjadi kurang efektif dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran lebih membosankan, oleh karena itu akan dilakukan penelitian dengan menerapkan media *power point* interaktif. Tujuan yang ingin dicapai yaitu 1) Mendeskripsikan penggunaan media *power point* interaktif pada pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII-D SMPN 1 Temayang, 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* interaktif dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas, 3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan media *power point* interaktif dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian di SMPN 1 Temayang yang beralamatkan di Jalan Raya Temayang, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, dengan subjek penelitian siswa kelas VII-D. Instrumen penelitian yang digunakan ada tiga, yaitu observasi, tes, dan angket. Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi guru dan siswa, pretes dan postes, dan lembar angket siswa. Hasil penelitiannya yaitu 1) Penggunaan media *power point* interaktif berjalan dengan baik, dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas siswa 92,50% dan aktivitas guru 86,53%, 2) Hasil belajar sebelum menggunakan media mendapatkan nilai rata-rata 60,37, sedangkan sesudah menggunakan media mendapatkan nilai 78,33. Nilai rata-rata meningkat dan perbedaannya signifikan berdasarkan nilai uji t yaitu $2,06 < 5,887 > 2,78$., 3) Respon siswa menyatakan bahwa penggunaan media bernilai positif sebesar 70,2%. Hal ini diperoleh melalui angket, jawaban selalu 51,1% , sering 19,1%, kadang-kadang 16,8%, dan tidak pernah 12,7%.

Kata Kunci: pembelajaran, daring, interaktif

Abstract

The change in the learning system from offline to online makes teachers and students less effective in carrying out learning. Learning is more boring, therefore research will be carried out by applying interactive power point media. The objectives to be achieved are 1) Describe the use of interactive power point media in learning personal letters and official letters in class VII-D SMPN 1 Temayang, 2) Describe student learning outcomes using interactive power point media in learning personal letters and official letters, 3) Describe students' responses to the application of interactive power point media in learning personal letters and official letters. The type of research used is descriptive quantitative. The research location is at SMPN 1 Temayang which is located at Jalan Raya Temayang, Temayang District, Bojonegoro Regency, with the research subjects being students of class VII-D. There are three research instruments used, namely observation, tests, and questionnaires. The data collection technique used teacher and student observation sheets, pretest and posttest, and student questionnaire sheets. The results of the research are 1) The use of interactive power point media goes well, as evidenced by the results of observing 92.50% student activities and 86.53% teacher activities, 2) Learning outcomes before using the media get an average score of 60.37, while after using the media get a value of 78.33. The average value increased and the difference was significant based on the t test value, namely $2.06 < 5.887 > 2.78$., 3) Student responses stated that the use of media had a positive value of 70.2%. This is obtained through a questionnaire, the answer is always 51.1%, often 19.1%, sometimes 16.8%, and never 12.7%.

Keywords: learning, online, interactive.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi *meeting* seperti *zoom*, *google meet*, dan *Microsoft team*. Kegiatan pembelajaran daring membutuhkan jaringan yang kuat agar siswa tidak ketinggalan pelajaran dan guru tidak gagal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kendala yang dialami selama pembelajaran daring tentunya sangat banyak. Keterbatasan jaringan dan juga referensi pembelajaran membuat pembelajaran terasa sangat membosankan dan tidak efektif. Dalam hal ini, guru dituntut harus inovatif, misalnya menerapkan model pembelajaran baru yang menyenangkan atau menggunakan media pembelajaran untuk membantu memudahkan dan menarik perhatian siswa agar tidak merasa bosan.

Berdasarkan observasi awal dilakukannya pembelajaran daring pada tahun 2020. Dapat diketahui bahwa, siswa merasa tidak terlalu terpantau maksimal atau tidaknya mengikuti kegiatan belajar mengajarnya. Banyak siswa yang tidak mengaktifkan kamera sehingga banyak kemungkinan bahwa ketika pembelajaran berlangsung siswa tersebut bisa saja tidur atau hanya bergabung saja, justru ada yang bermain atau menonton televisi. Oleh karenanya, guru dituntut buat aktif, kreatif, dan inovatif supaya mampu membuat pembelajaran efektif meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*.

Menurut Palupi (2020), Media merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam belajar. Media juga bisa digunakan sebagai alat komunikasi ketika pembelajaran berlangsung untuk mengantar atau membawakan informasi kepada siswa. Keberadaan media pembelajaran ini sangat diharapkan untuk menciptakan kelas yang nyaman dan menyenangkan. Media pembelajaran sangat penting pada aktivitas belajar mengajar seorang pendidik ketika di kelas. Media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan komunikatif dapat meningkatkan atau mendukung belajar siswa. Media pembelajaran bisa berupa *online* maupun *offline*. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik bisa menambah semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari pengalaman siswa, masalah yang biasanya terjadi dalam pembelajaran menulis surat, yaitu perihal cara penyampaian guru kepada siswa dan kekreatifan guru dalam menerapkan suatu media untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab, lalu penugasan, maka siswa akan cepat merasa bosan. Dan cara pembelajaran seperti itu pasti sudah diingat-ingat oleh siswa sehingga ketika memasuki kelas siswa akan terlihat kehilangan semangat belajar. Selain itu, terkadang guru menyampaikan materi itu tidak secara sistematis,

jadi siswa menjadi bingung ketika akan menyimak penyampaian dari gurunya (Taradisa, Nindia, dkk. 2020)

Ada juga guru yang hanya menjelaskan sedikit materi lalu langsung diberikan tugas. Fase seperti itu terlihat dan terasa sangat membosankan ketika mengingat bahwa bertemu dengan guru itu tidak hanya satu atau dua kali. Seorang guru yang tidak menggunakan media pembelajaran biasanya menilai bahwa jikalau menggunakan media itu terkesan ribet, dan juga mahal. Tetapi pendidik juga harus memodifikasi kegiatan belajar mengajar agar lebih berkesan dan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif (Nurseto, Tejo. 2011)

Oleh karena itu, sebagai pendidik dan calon pendidik harus mengetahui karakteristik setiap siswa dan juga kondisi kelas, harus bisa memahami. Agar seorang pendidik tidak dirasa monoton ketika mengajar di kelas, maka peneliti menyarankan untuk memakai media pembelajaran. Media pembelajaran harus yang menggiurkan dan unik, karena mengingat media pembelajaran juga ada berbagai macam jenisnya. *Power point* interaktif bisa menjadi solusi buat mengatasi rasa jenuh siswa dalam proses pembelajaran. Lantaran nanti guru wajib menyampaikan materi secara sistematis, dengan menggunakan media siswa menjadi bisa lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan.

Salah satu instrument yang berbentuk fisik yaitu media. Media digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dalam menyampaikan materi. Jadi media pembelajaran itu digunakan untuk merangsang pikiran siswa, perasaan dan juga minat untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif. Keefektifan sebuah pembelajaran itu bisa dilihat dari penerapan pada metode dan penggunaan media yang digunakan oleh seorang pendidik. Media pembelajaran juga berpengaruh terhadap suasana kelas ketika pembelajaran, bisa menciptakan suasana senang dan juga ceria.

Microsoft power point merupakan suatu perangkat lunak yang disusun khusus, guna menampilkan program multimedia yang cocok digunakan untuk presentasi. Dalam hal ini, bisa menjelaskan suatu hal melalui suatu gambar, video, maupun animasi. Jadi di dalam *power point* ini kita bisa menuangkan ide-ide kita untuk menjelaskan suatu hal yang bisa dikemas secara menarik tetapi tidak mengurangi kualitas materi yang akan disampaikan. Tampilan di dalam *power point* ini sangat mendukung karena pada setiap lembar atau halamannya bisa disambungkan dengan halaman lain menggunakan *hyperlink*.

Menurut Arsyad (2009:3), interaktif adalah sebuah komunikasi dua arah yang memiliki hubungan timbale balik antara satu dengan yang lainnya. Jadi, pembelajaran interaktif ini yang memiliki peran untuk aktif yaitu

siswanya. Dengan menggunakan media power point interaktif siswa mampu untuk ikut serta mengikuti, berperan, dan menghasilkan kelas yang lebih efektif dan berkualitas

Power point interaktif merupakan salah satu program *Microsoft Office Powe Point* yang mana interaktif sendiri memiliki arti sebuah komunikasi yang didalamnya terjadi timbal balik antara satu dengan lainnya. Perbedaan *power point* biasa yang pada umumnya digunakan presentasi dengan *power point* interaktif ini yaitu *power point* interaktif ini mampu menarik siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Tampilan yang didesain menarik akan mengajak siswa untuk lebih fokus dan bisa lebih interaktif.

Penelitian ini memilih penggunaan media pembelajaran karena media pembelajaran sangat penting keberadaannya, dengan media pembelajaran siswa menjadi aktif ketika mengikuti pembelajaran. Siswa tidak merasa bosan, apalagi mengantuk. Media pembelajaran bisa meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar, jadi pendidik tidak hanya menjelaskan, tanya jawab lalu memberikan tugas. Dengan menggunakan media pembelajaran ini bisa sambil bermain, jadi kondisi kelas akan terlihat santai tetapi penyampaian materinya tersampaikan secara menyeluruh, dan bisa mudah dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran yang akan digunakan yaitu *power point* interaktif. Judul yang diteliti adalah penggunaan media *power point* interaktif pada pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII-D SMPN 1 Temayang karena media pembelajaran tersebut unik, dan jikalau digunakan sebagai media pembelajaran pasti akan membuat banyak siswa menjadi penasaran sehingga mereka akan mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan baik apalagi untuk siswa kelas 7.

Menurut Dalman (2013:3) menulis ialah suatu kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara tertulis, menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Bahasa tulis ini bisa digunakan untuk menceritakan, melukiskan, memberitahukan, menghibur, dan menakutkan, seperti yang ada dalam teks narasi, teks eksposisi, teks prosedur, dan teks deskripsi, dan sebagainya.

Kemampuan menulis surat penting bagi seluruh kalangan. Lewat menulis surat, siswa bisa mengungkapkan apapun yang dipikirkan kepada seseorang dengan memakai bahasa indonesia yang baik serta sesuai dengan struktur dari surat yang akan dibuat.

Surat pribadi merupakan surat yang berisi tentang keperluan pribadi. Biasanya ditulis oleh seseorang dan diberikan kepada siapapun yang berhubungan dengannya. Sementara itu, surat dinas merupakan surat yang berisi tentang masalah kedinasan. Biasanya ditulis oleh suatu

instansi dan diberikan kepada siapapun yang berhubungan dengannya.

Struktur surat pribadi terdiri atas 1) tempat dan tanggal pembuatan surat,; 2) tujuan surat,; 3) salam pembuka,; 4) isi surat,; 5) salam penutup,; 6) identitas pengirim surat. Sementara itu, struktur surat dinas terdiri atas 1) kop surat atau kepala surat,; 2) nomor surat,; 3) tanggal surat,; 4) lampiran,; 5) perihal,; 6) alamat surat,; 7) salam pembuka,; 8) paragraf pembuka,; 9) inti surat,; 10) paragraf penutup,; 11) salam penutup,; 12) nama dan tanda tangan.

Ciri kebahasaan surat pribadi, yaitu 1) menggunakan kata sapaan yang sifatnya pribadi (kata emotif dan ekspresif),; 2) bahasa yang digunakan tidak baku dan formal, tetapi tetap santun,; 3) penggunaan pilihan ragam abhasanya bergantung pada penerima surat,; 4) menggunakan sapaan (seperti orang bercakap),; 5) penulis surat atau pengirim menggunakan kata ganti orang pertama, sedangkan untuk penerima menggunakan kata ganti orang kedua. Sementara itu, ciri kebahasaan surat dinas, yaitu menggunakan kata sapaan yang formal dan ragam bahasanya baku.

Berdasarkan uraian tersebut diteliti Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Pada Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas Di Kelas VII-D SMPN 1 Temayang. Media *power point* interaktif ini merupakan salah satu media yang mampu membuat komunikasi dua arah antara guru dengan siswa. Kekurangan sari media tersebut yaitu tidak bisa beroperasi secara maksimal ketika medianya hanya di bagi ke grup *whatsapp* maupun *google classroom*. Media tersebut lebih efektif jika langsung ditampilkan ketika pembelajaran berlangsung, baik secara tatap muka langsung maupun tatap muka virtual. Kelebihan dari media *power point* interaktif yaitu penyajiannya yang menarik dan penyampaian materi yang tidak berbelit-belit. Dengan demikian, dapat memudahkan guru untuk mengajar secara terstruktur dalam penyampaian materinya dan siswa mampu memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media *power point* interaktif dalam menulis surat pribadi dan surat dinas sangat berperan ketika pembelajaran daring. Siswa bisa lebih memahami materi yang kurang dipahami, karena dalam pembelajaran dilakukannya jawab. Di dalam media tersebut juga disertakan contoh masing-masing jenis surat beserta bagian-bagian struktur surat. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami struktur dari surat pribadi dan surat dinas.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni 1) mendeskripsikan penggunaan media *powerpoint* interaktif pada pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII-D SMPN 1 Temayang, 2) mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media

power point interaktif dalam menulis surat pribadi dan surat dinas, dan 3) mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan media *power point* interaktif dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas.

Penelitian yang membahas penggunaan media pembelajaran sudah banyak dilakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang sekarang..

Pertama, penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Interaktif Power Point Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII di Yogyakarta*” oleh Rahmani (2014). Rahmani mengkaji tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitiannya yaitu kualitas media *power point* interaktif yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan penilaian dari ahli media dan ahli materi. Persentase dari ahli media sebesar 63% atau termasuk kategori cukup layak dan persentase dari ahli materi sebesar 89,5% atau termasuk kategori layak. Sementara itu, tanggapan dari guru bahasa jawa dan siswa juga termasuk kedalam penilaian kelayakan penggunaan media. Persentase penilaian dari guru bahasa jawa yaitu sebesar 83% atau termasuk dalam kategori layak dan persentase dari siswa sebesar 65,5% atau termasuk dalam kategori cukup layak. Rata-rata persentase hasil penilaian dari beberapa ahli dan peserta didik yaitu 75% atau termasuk dalam kategori layak sebagai media pembelajaran.

Kedua, penelitian dengan judul “*Penerapan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*” oleh Wahidah (2017). Penelitian tersebut yakni membahas mengenai penerapan media *power point* interaktif dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas 1 SD. Hasilnya menyatakan bahwa penerapan media *power point* interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 SD. Untuk mengetahui hasilnya, peneliti melakukan penelitian selama dua siklus, siklus pertama dilakukan dengan pretes dan siklus kedua dilakukan dengan postes. Setelah itu peneliti melakukan evaluasi dengan tes lisan. Dari perbedaan hasil nilai pada siklus pertama dan siklus kedua akan diketahui keefektifan peningkatan keterampilan berbicaranya.

Ketiga, penelitian dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Power Point Interaktif dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan*” Oleh Sulastri (2017). Dalam penelitian ini Sulastri mengkaji keefektifan penggunaan media pembelajaran ppt interaktif untuk materi pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini adalah indikator keefektifan penggunaan media pembelajaran yaitu dilihat dari ketepatan dan tujuan pembelajaran, kesesuaian taraf

pemikiran siswa dan ketersediaan waktu untuk penggunaannya.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang sekarang yaitu meneliti penggunaan media *power point* interaktif nuntuk mengetahui pengaruh penggunaan media, hasil belajar siswa, dan respon siswa. Materi yang akan diteliti menggunakan media tersebut yaitu surat pribadi dan surat dinas, dan penelitian sekarang menggunakan subjek kelas VII-D di SMP Negeri 1 Temayang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian di SMPN 1 Temayang yang beralamatkan di Jalan Raya Temayang, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. Sekolah tersebut dipilih karena berada di desa dan belum banyak menggunakan media selama pembelajaran daring. Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas VII-D. Hal ini merupakan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mereka menyarankan untuk mengambil data di kelas VII-D karena siswanya kurang aktif dan kondusif dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni: observasi, tes, dan angket. Sementara itu, alat yang digunakan adalah: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal pretes dan postes kemampuan memahami surat pribadi dan surat dinas, serta lembar angket respon siswa.

Hasil pengumpulan data dari masing-masing instrumen dianalisis menggunakan rumus tertentu. Pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa akan dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi aktivitas yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Keterangan kategori penelitian :

1—25% = Kurang Baik

26—50% = Cukup

27—75% = Baik

76—100% = Sangat Baik

Pada lembar tes siswa yang terdiri atas soal pretes dan postes, untuk mengetahui nilai rata-rata kelas yang diperoleh maka dianalisis dengan rumus:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata kelas

$\sum Fx$ = Jumlah seluruh nilai kelas

N = Jumlah siswa

Pada tes, untuk mengetahui hasil perbedaan nilai akhir pretes dan postes dianalisis menggunakan rumus t tes, sebagai berikut:

Untuk mencari D (*Difference* = perbedaan) antara hasil pretes dan postes. Dihitung menggunakan rumus:

$$D = X - Y$$

Keterangan:

D : *Difference*/perbedaan

X : Skor variabel I (Pretes)

Y : Skor variabel II (Postes)

Setelah D diketahui, selanjutnya menjumlahkan D, diperoleh $\sum D$.

$$\sum D = \text{Jumlah keseluruhan hasil D}$$

Catatan:

Dalam melakukan penjumlahan, tanda aljabar (+ dan -) harus diperhatikan dan diikutsertakan dalam penghitungan.

Mencari *mean* dari *difference*, dihitung menggunakan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Setelah D dikuadratkan, lalu dijumlah dan akan diperoleh $\sum D^2$.

Selanjutnya mencari *Deviasi Standar* dari *Difference*, menggunakan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference*, yaitu menggunakan rumus :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

Karena subjek yang digunakan peneliti yaitu kelas VII-D yang terdiri dari 27 siswa. Jadi, tergolong ke dalam sampel kecil, maka untuk mencari t_0 dihitung menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Setelah diketahui hasil uji t, selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap t_0 , menggunakan rumus :

$$df \text{ atau } db = N - 1$$

Keterangan:

df : *degress of freedom*

db : derajat kebebasan

N : jumlah siswa

Setelah itu bandingkan besarnya nilai “t” yang sudah diperoleh dari hitungan, dengan besarnya “t” pada table nilai t. maka akan diketahui hasil dari perbandingan pretes dan postes dari nilai rata-ratanya dan dapat ditarik kesimpulannya.

Pada lembar angket, untuk menghitung rata-rata aspek menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi aktivitas yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Keterangan kategori penelitian :

1—25% = Kurang Baik

26—50% = Cukup

27—75% = Baik

76—100% = Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini dijelaskan (1) penggunaan media *power point* interaktif pada pembelajaran surat pribadi dan surat dinas kelas VII di SMPN 1 Temayang, (2) hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* interaktif dalam menulis surat pribadi dan surat dinas, dan (3) respon siswa terhadap penggunaan media *power point* interaktif dalam menulis surat pribadi dan surat dinas.

1. Penggunaan Media Power Point Interaktif di Kelas VII-D SMPN 1 Temayang

Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan waktu 2x45menit pada setiap pertemuan. Jadwal penelitian yaitu dilaksanakan setiap hari senin dan hari sabtu, mulai pukul 07.00WIB—08.30WIB. Kelas dilaksanakan secara *online* menggunakan aplikasi *google meet* dan diikuti 27 siswa.

Pada pertemuan pertama, guru melakukan perkenalan terlebih dahulu. Tak lupa melakukan presensi dan memberikan waktu 15 menit untuk siswa yang belum bergabung, jika lebih dari 15 menit siswa belum bergabung maka dianggap tidak mengikuti kelas. Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari surat pribadi dan surat dinas. Selanjutnya, guru memberikan link *google form* yang berisi soal pretes di kolom pesan yang ada di *google meet*.

Dalam pengerjaan tes awal, siswa diberi waktu selama 30 menit. Ketika pengerjaan berlangsung, siswa tidak boleh meninggalkan tempat atau menonaktifkan kamera. Setelah waktu pengerjaannya selesai, guru langsung cek jumlah siswa yang sudah melakukan *submit*. Jika semua siswa sudah mengerjakan soal pretes, guru akan melanjutkan tanya jawab dengan siswa seputar surat pribadi dan surat dinas yang diketahui siswa secara umum.

Pada pertemuan kedua, guru melakukan presensi terlebih dahulu sambil menunggu siswa yang lainnya selama 15 menit. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* interaktif.



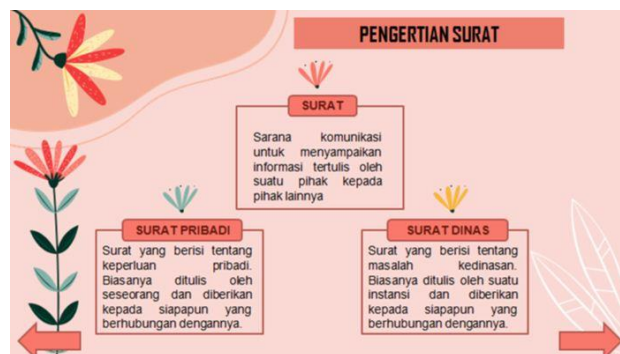
Gambar 1. Tampilan Depan Power Point Interaktif

Pada gambar 1, bisa dilihat ada menu “mulai”. Jika kursor diarahkan di menu mulai lalu diklik, maka akan keluar *slide* selanjutnya.



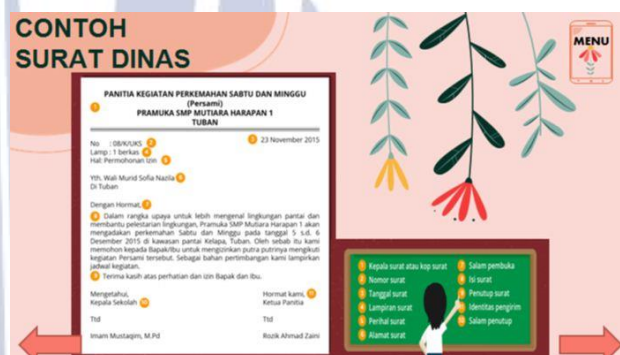
Gambar 2. Menu Pilihan

Pada gambar 2, terdapat menu pilihan untuk lanjut ke *slide* berikutnya. *Power point* interaktif ini berbeda dengan *power point* biasa yang digunakan untuk presentasi, karena di dalam *power point* interaktif pada masing-masing menu pilihan sudah dikaitkan dengan *hyperlink*, yang mana nantinya akan langsung mengarah ke halaman atau *slide* yang di pilih. Karena pada pertemuan pertama sudah dilakukan pretes dan Tanya jawab. Maka pertemuan kedua kali ini guru akan menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai surat pribadi dan surat dinas. Maka, kursor akan diarahkan di menu “Materi” lalu diklik.



Gambar 3. Slide Materi

Pada gambar 3, terdapat materi mengenai surat pribadi dan surat dinas. Di bagian bawah pojok kanan dan kiri merupakan tombol yang digunakan untuk mengarahkan ke halaman selanjutnya, atau sebelumnya. Jadi kursor harus diarahkan ke arah panah kiri untuk kembali (*back*) dan arah kanan untuk selanjutnya (*next*).



Gambar 4. Bagian akhir materi

Pada gambar 4, di pembahasan terakhir mengenai materi yang dipelajari terdapat tombol “menu” di pojok kanan atas. Jika “menu” tersebut diklik, maka *power point* akan menuju ke halaman menu pilihan, bisa dilihat pada gambar 2.

Setelah materi pembelajaran selesai dibahas, selanjutnya dilakukan tanya jawab untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa mengenai surat pribadi dan surat dinas yang sudah dipelajari. Siswa mendapatkan kesempatan bertanya.

Pada pertemuan ketiga, guru melakukan presensi dan memberikan waktu 15 menit kepada siswa yang belum bergabung. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab lagi seputar surat pribadi dan surat dinas yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, guna untuk mengingatkan kembali.



Gambar 5. Kuis

Guru melakukan kuis secara daring agar tau respon dan kontribusi siswa ketika pembelajaran dengan menggunakan media *power point* interaktif berlangsung. Siswa menjawab dengan cepat di kolom pesan yang tersedia di *google meet* dengan waktu 1 menit. Setelah siswa menjawab kuis, guru langsung klik jawaban yang paling banyak dipilih oleh siswa.



Gambar 6. Emotikon Jawaban Benar

Jawaban yang dipilih benar, maka pilihan jawaban yang diklik akan keluar emotikon tersenyum memberikan jempol seperti pada gambar 6. Jika ada jawaban lain, maka guru menjelaskan masing-masing *opsi* atau pilihan jawaban yang tertera di dalam *power point*.



Gambar 7. Emotikon Jawab Salah

Jawaban yang dipilih salah, maka *opsi* atau pilihan jawaban akan mengeluarkan emotikon menangis, seperti pada gambar 7. Jika ada jawaban lain, maka guru memastikan jawaban dari masing-masing siswa. Jika sudah menemukan jawaban yang benar, pada setiap pilihan jawaban akan dijelaskan mengapa jawabannya kurang tepat dan benar.



Gambar 8. Menu Kuis Terakhir

Setelah selesai melakukan kuis, guru kembali ke menu pilihan pertama. Bisa dilihat pada gambar 8, dipojok kanan atas terdapat pilihan “menu”. Maka langsung klik menu tersebut untuk kembali ke halaman menu pertama seperti pada gambar 2.



Gambar 9. Rangkuman

Setelah kembali ke menu pilihan pertama, langsung klik menu rangkuman. *Slide* akan langsung menuju ke halaman rangkuman, seperti pada gambar 9. Siswa diberi kesempatan untuk merangkum secara lisan hal apa saja yang didapatkan selama 3 kali pertemuan dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan media *power point* interaktif. Guru juga menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Guru membagikan *link google form* yang berisi tes akhir. Waktu untuk mengerjakan yaitu 30 menit, tanpa meninggalkan tempat dan tidak menonaktifkan kamera. Setelah semua siswa mengerjakan soal postes, guru menutup pembelajaran dan membagikan *link google*

form lagi yang berisi angket siswa. Dalam pengisian angket, guru memberikan waktu 1x24 jam. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti mengirimkan *link google form* yang berisi observasi guru kepada guru pengampu bahasa indonesia kelas VII-D.

Berdasarkan data yang telah diperoleh menggunakan lembar observasi untuk mengetahui penggunaan media, terdapat dua jenis lembar observasi, yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Berikut merupakan data hasil penelitian.

a. Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru, berikut merupakan jumlah skor dan presentase penggunaan media *power point* interaktif.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Uraian Kegiatan	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√				4
2.	Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	√				4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				4
4.	Menyajikan informasi awal mengenai materi	√				4
5.	Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru		√			3
6.	Guru meminta siswanya untuk mengaktifkan kamera terlebih dahulu ketika pembelajaran daring hendak dimulai	√				4
7.	Guru memperhatikan penggunaan bahasa, kontak mata dan memberikan hiburan		√			3
8.	Siswa menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru		√			3
9.	Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang disampaikan oleh guru		√			3

10.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan		√			3
11.	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan setelah pembelajaran pada hari itu berakhir			√		2
12.	Agar antusias siswa untuk mengikuti kelas daring meningkat, maka guru harus aktif dalam menyampaikan materi	√				4
13.	Guru bersemangat dan bisa mengondisikan siswa	√				4
Jumlah						45

Berdasarkan tabel 1. analisis data observasi aktivitas guru dari 13 aspek diperoleh total nilai akhir sebesar 45. Berikut merupakan jumlah rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi guru :

$$P = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53\%$$

Dari hasil penghitungan rata-rata diperoleh hasil dengan skor 86,53%. Jadi, skor observasi aktivitas guru termasuk kedalam kategori Sangat Baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa berikut merupakan jumlah skor dan persentase penggunaan media *power point* interaktif.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Uraian Kegiatan	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa memberikan salam untuk guru	√				4
2.	Siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran daring	√				4
3.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran		√			3
4.	Siswa mencoba bertanya maksud dari materi yang telah dipaparkan		√			3
5.	Siswa menyimak penyampaian tujuan	√				4

	dari pembelajaran yang akan dipelajari				
6.	Siswa mengamati media pembelajaran yang digunakan oleh guru	√			4
7.	Siswa diberi kesempatan untuk membuat surat	√			4
8.	Siswa mengisi daftar hadir	√			4
9.	Siswa bertanya jika ada hal yang kurang dipahami		√		3
10.	Siswa membacakan kesimpulan yang ada di media pembelajaran	√			4
Jumlah					37

Berdasarkan tabel 2. Analisis data observasi aktivitas siswa dari 10 aspek diperoleh total nilai akhir sebesar 37. Berikut merupakan jumlah rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi siswa :

$$P = \frac{37}{40} \times 100 = 92,50\%$$

Dari hasil penghitungan rata-rata diperoleh hasil dengan skor 92,50%. Jadi, skor observasi aktivitas siswa termasuk kedalam kategori Sangat Baik

2. Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas

a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran power point interaktif

Pembelajaran sebelum menggunakan media power point interaktif, siswa kelas VII-D kurang aktif. Siswa masih kurang mampu memahami materi yang disampaikan, hal tersebut terlihat dari hasil pretest siswa. Berikut merupakan hasil pretest sebelum menggunakan media power point interaktif.

Tabel 3. Hasil Pretes

Nama Siswa	Nilai
Ahmad	70
Alia	80
Alvino	85
Amelia	85
Ashifa	85
Chelsy	85
Deo	50
Devi	35
Ercha	75
Farel	55

Hafsyah	75
Irma	30
Kiranika	85
Meyga	55
Khoirul	25
Ihsan	40
Danmar	55
Muzakki	35
Nur	60
Nuril	65
Rehan	25
Riki	75
Siti	60
Hanifah	75
Via	55
Yudha	30
Zahira	80
Jumlah	1630
Rata-rata	60,37

Berdasarkan table 3, nilai siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Hasil Nilai Pretes

No.	Tingkat	Frekuensi	Persentase (p)
1.	85	5	18,0
2.	80	2	7,0
3.	75	4	15,0
4.	70	1	4,0
5.	65	1	4,0
6.	60	2	7,0
7.	55	4	15,0
8.	50	1	4,0
9.	40	1	4,0
10.	35	1	4,0
11.	30	2	7,0
12.	25	3	11,0
Total		27 = N	100,0 = $\sum p$

Keterangan:

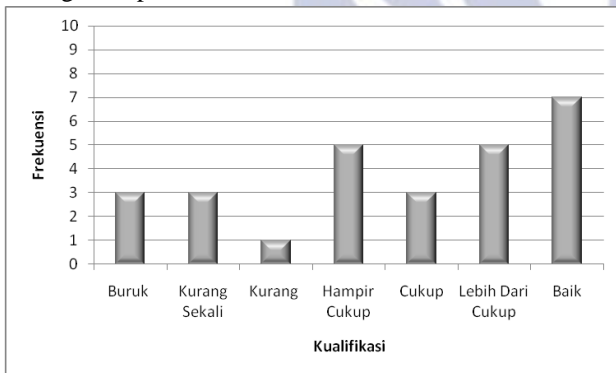
Kualifikasi Nilai

- 95—100 = Sempurna
- 86—95 = Baik sekali
- 76—85 = Baik
- 66—75 = Lebih dari cukup
- 56—65 = Cukup
- 46—55 = Hampir Cukup
- 36—45 = Kurang
- 26—35 = Kurang sekali
- 16—25 = Buruk
- 0—15 = Buruk sekali

Berdasarkan tabel 3., hasil pretes di kelas VII-D diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 85 yang berada pada kualifikasi Baik (B), sedangkan nilai terendah yaitu 25 berada pada kualifikasi Buruk (Br). Berdasarkan klasifikasi terdapat 7 kelompok. Pertama, siswa yang memperoleh nilai Baik (B) ada 7 siswa. Kedua, yang memperoleh nilai Lebih dari Cukup (LdC) ada 5 siswa. Ketiga, yang memperoleh nilai Cukup (C) ada 3 siswa. Keempat, yang memperoleh nilai Hampir Cukup (HC) ada 5 siswa. Kelima, yang memperoleh nilai Kurang (K) 1 siswa. Keenam, yang memperoleh nilai Kurang Sekali (KS) ada 3 siswa. Ketujuh, yang memperoleh nilai Buruk (Br) ada 3 siswa.

Nilai rata-rata hasil pretes yaitu 60,37. Nilai rata-rata tersebut masih di bawah KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Temayang, yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 15 siswa (55,55%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 12 siswa (44,44%)

Selanjutnya, berikut merupakan gambaran diagram batang hasil pretes.



b. Hasil Belajar Siswa sesudah menggunakan media pembelajaran power point interaktif

sesudah menggunakan media, siswa terlihat memiliki semangat untuk mengikuti kelas daring, lebih aktif dari biasanya, dan selalu aktif dan berkontribusi menjawab soal. Hal tersebut terlihat dari hasil postes siswa kelas VII-D. Berikut merupakan hasil postes sesudah menggunakan media power point interaktif.

Tabel 5. Hasil Postes

Nama Siswa	Nilai
Ahmad	90
Alia	75
Alvino	90
Amelia	85
Ashifa	80
Chelsy	85
Deo	85
Devi	70

Ercha	70
Farel	75
Hafsyah	90
Irma	70
Kiranika	75
Meyga	70
Khoirul	80
Ihsan	70
Dammar	80
Muzakki	70
Nur	80
Nuril	75
Rehan	70
Riki	70
Siti	80
Hanifah	85
Via	90
Yudha	70
Zahira	85
Jumlah	2115
Rata-Rata	78.33

Berdasarkan tabel 5., nilai siswa dapat didik dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 6. Klasifikasi Hasil Postes

No.	Tingkat	Frekuensi	Persentase (p)
1.	90	4	15,0
2.	85	5	18,0
3.	80	5	18,0
4.	75	4	15,0
5.	70	9	33,0
Total		27 = N	100,0 = $\sum p$

Keterangan:

Kualifikasi Nilai

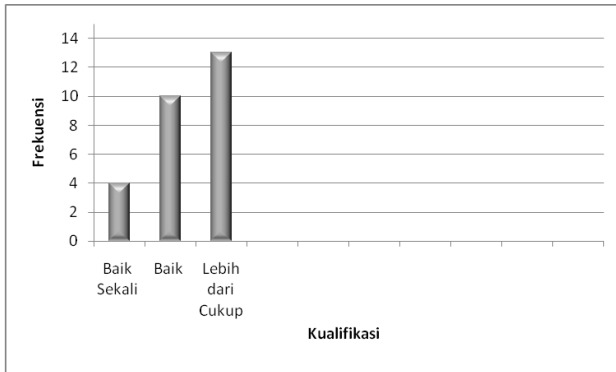
- 95—100 = Sempurna
- 86—95 = Baik sekali
- 76—85 = Baik
- 66—75 = Lebih dari cukup
- 56—65 = Cukup
- 46—55 = Hampir Cukup
- 36—45 = Kurang
- 26—35 = Kurang sekali
- 16—25 = Buruk
- 0—15 = Buruk sekali

Berdasarkan tabel 6, hasil postes diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 90 yang berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS), sedangkan nilai terendah adalah 70 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan klasifikasi terdapat 3 kelompok. Pertama, siswa yang mendapatkan nilai Baik Sekali (BS) ada 4 siswa. Kedua,

dapat nilai Baik (B) ada 10 siswa. Ketiga, dapat nilai Lebih dari Cukup (LdC) ada 13 siswa.

Nilai rata-rata hasil postes sesudah menggunakan media *power point* interaktif yaitu 78,33. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Temayang, yakni 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 14 siswa (51,90%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 13 (48,14%).

Selanjutnya, hasil postes digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Untuk mengetahui perbedaan itu signifikan atau tidak, hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *power poin* interaktif, maka akan dilakukan perhitungan statistik untuk memperoleh nilai "t". Tes "t" merupakan sebuah perhitungan statistik untuk mengetahui kebenaran/kepluasan yang menyatakan tidak adanya perbedaan hasil pretes dan postes di Kelas VII-D, antara sebelum dan sesudah menggunakan media *power point* interaktif.

Tabel 7. Perbedaan Pretes dan Postes

Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa		D = (X-Y)	D ² = (X - Y) ²
	Pretes	Postes		
Ahmad	70	90	-20	400
Alia	80	75	+5	25
Alvino	85	90	-5	25
Amelia	85	85	0	0
Ashifa	85	80	+5	25
Chelsy	85	85	0	0
Deo	50	85	-35	1225
Devi	35	70	-35	1225
Ercha	75	70	+5	25
Farel	55	75	-20	400
Hafsyah	75	90	-15	225
Irma	30	70	-40	1600
Kiranika	85	75	+10	100
Meyga	55	70	-15	225
Khoirul	25	80	-55	3025
Ihsan	40	70	-30	900

Damar	55	80	-25	625
Muzakki	35	70	-35	1225
Nur	60	80	-20	400
Nuril	65	75	-10	100
Rehan	25	70	-45	100
Riki	75	70	+5	25
Siti	60	80	-20	400
Hanifah	75	85	-10	100
Via	55	90	-35	1225
Yudha	30	70	-40	1600
Zahira	80	85	-5	25
27 = N	-	-	-485 = ΣD	15.250 = ΣD ²

Pada Tabel 7. Sudah diketahui : $\Sigma D = -485$ dan $\Sigma D^2 = 15.250$

Dengan diperolehnya ΣD dan ΣD^2 tersebut, maka dapat diketahui besar Deviasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{15.250}{27} - \left(\frac{-485}{27}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{564,814 - (-17,96)^2} = \sqrt{564,814 - 322,561}$$

$$= \sqrt{242,253} = 15,564$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{15,564}{\sqrt{27-1}} = \frac{15,564}{\sqrt{26}}$$

$$= \frac{15,564}{5,10} = 3,051$$

Untuk mencari harga t_0 , menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Diketahui;

$$M_D = 17,96$$

$$SE_{MD} = 3,051$$

Jadi,

$$t_0 = \frac{17,96}{3,051} = 5,887$$

Selanjutnya menghitung df atau dbnya: df atau db = N - 1 = 27 - 1 = 26.

Df sebesar 26 tersebut diperoleh dari harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,06, sedangkan taraf signifikansi 1% t_t diperoleh sebesar 2,78.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 5,887$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.t.s.5\%} = 2,06$ dan $t_{t.t.s.1\%} = 2,78$), maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t , yaitu:

$$2,06 < 5,887 > 2,78$$

Hal tersebut menandakan terdapat perbedaan nilai pretes dan postes dalam pembelajaran antara sebelum dan sesudah menggunakan media *power point* interaktif merupakan perbedaan yang signifikan atau meyakinkan.

Dari hasil tersebut, dikatakan secara meyakinkan bahwasannya penggunaan media *power point* interaktif menunjukkan keefektifan yang nyata, atau dalam arti lain penggunaan media tersebut dapat diandalkan untuk mengajarkan materi surat pribadi dan surat dinas di kelas VII-D SMP Negeri 1 Temayang.

3. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Power Point Interaktif Dalam Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas

Jumlah butir pernyataan lembar angket siswa terdiri dari 15 butir, dengan bobot penilaian skor yang diberikan 1,2,3, dan 4. Berdasarkan hal tersebut, berarti skor penilain terendah 15 dan skor tertinggi 60.

Tabel 8. Rekapitulasi Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Respon	Hasil
1.	Saya menyimak dengan baik saat guru menerangkan materi pembelajaran	a. SL = 22 b. SR = 3 c. KK = 2 d. TP = 0	a. 81% b. 11% c. 7% d. 0%
2.	Materinya lebih mudah dipahami ketika menggunakan media pembelajaran	a. SL = 11 b. SR = 13 c. KK = 2 d. TP = 0	a. 41% b. 48% c. 7% d. 0%
3.	Pembelajaran terasa sangat bosan jika tidak menggunakan media pembelajaran	a. SL = 2 b. SR = 2 c. KK = 16 d. TP = 7	a. 7% b. 7% c. 59% d. 26%
4.	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran surat pribadi dan surat dinas yang menggunakan media pembelajaran	a. SL = 17 b. SR = 8 c. KK = 2 d. TP = 0	a. 63% b. 30% c. 7% d. 0%
5.	Saya merasa takut dan tegang ketika	a. SL = 3 b. SR = 2	a. 11% b. 7%

	mengikuti pembelajaran	c. KK = 7 d. TP = 15	c. 26% d. 56%
6.	Saya tidak antusias mengikuti pelajaran surat pribadi dan surat dinas meskipun menggunakan media pembelajaran	a. SL = 2 b. SR = 3 c. KK = 2 d. TP = 20	a. 7% b. 11% c. 7% d. 74%
7.	Penggunaan media power point interaktif membuat saya lebih aktif untuk bertanya dan menjawab soal	a. SL = 15 b. SR = 5 c. KK = 6 d. TP = 1	a. 56% b. 19% c. 22% d. 4%
8.	Pembelajaran surat pribadi dan surat dinas lebih mudah diingat menggunakan media power point interaktif	a. SL = 15 b. SR = 10 c. KK = 2 d. TP = 0	a. 56% b. 37% c. 7% d. 0%
9.	Di sekolah saya jarang guru yang menggunakan media pembelajaran	a. SL = 4 b. SR = 4 c. KK = 12 d. TP = 7	a. 15% b. 15% c. 44% d. 26%
10.	Penggunaan media pembelajaran sangat terasa manfaatnya	a. SL = 18 b. SR = 7 c. KK = 2 d. TP = 0	a. 67% b. 26% c. 7% d. 0%
11.	Setelah menggunakan media, saya lebih terbantu dalam memahami materi	a. SL = 19 b. SR = 5 c. KK = 3 d. TP = 0	a. 70% b. 19% c. 11% d. 0%
12.	Saya lebih rajin belajar meskipun harus online karena media pembelajaran sangat efektif untuk pelajaran bahasa indonesia	a. SL = 15 b. SR = 5 c. KK = 7 d. TP = 0	a. 56% b. 19% c. 26% d. 0%
13.	Siswa diberi kesempatan untuk berlatih membuat surat pribadi dan surat dinas	a. SL = 19 b. SR = 5 c. KK = 3 d. TP = 0	a. 70% b. 19% c. 11% d. 0%
14.	Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik	a. SL = 23 b. SR = 2 c. KK = 2 d. TP = 0	a. 85% b. 7% c. 7% d. 0%
15.	Tampilan media	a. SL = 22	a. 81%

	pembelajarannya sangat menarik	b. SR = 3	b. 11%
		c. KK = 1	c. 4%
		d. TP = 1	d. 4%

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Berdasarkan pada tabel 7., untuk mengetahui respon positif dari siswa selama pembelajaran berlangsung, dapat dihitung analisis rata-rata hasil skornya pada masing-masing jawaban:

SL :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{766\%}{15} = 51,1\%$$

SR :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{286\%}{15} = 19,1\%$$

KK :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{252\%}{15} = 16,8\%$$

TP :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{190\%}{15} = 12,7\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon positif yang diberikan siswa yaitu selalu 51,1% dan sering 19,1%, sedangkan respon negatif yang diberikan siswa yaitu kadang-kadang 16,8% dan tidak pernah 12,7%. Dengan demikian, jumlah respon positif lebih banyak diberikan siswa daripada respon negatif.

Berdasarkan hasil analisis rata-rata respon siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* interaktif mendapatkan respon baik atau respon positif.

PENUTUP

Simpulan

Setelah menganalisis dan membahas hasil data yang diperoleh dari observasi, tes, dan angket dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan media power point interaktif berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas siswa 92,50% dengan kategori sangat baik dan aktivitas guru 86,53% dengan kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* interaktif ini efektif digunakan pada pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di kelas VII-D.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas sebelum menggunakan media mendapatkan nilai rata-rata 60,37, dengan kualifikasi Baik (B) nilai tertinggi 85 dan terendah 25. Jika dibandingkan dengan nilai KKM mata pelajaran di SMP Negeri 1 Temayang yakni 75, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah. Selanjutnya, hasil pembelajaran sesudah menggunakan media *power point* interaktif mendapatkan nilai rata-rata 78,33, berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Jika dibandingkan dengan pembelajaran yang sebelumnya, nilai semakin meningkat dan nilai terendah juga berubah. Hal yang menandakan bahwa terdapat perbedaan yang meyakinkan antara sebelum dan sesudah menggunakan media juga dapat dibuktikan melalui analisis uji t, dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 5,887$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t,rs,5\%} = 2,06$ dan $t_{t,rs,1\%} = 2,78$), maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t , yaitu $2,06 < 5,887 > 2,78$.
3. Respon siswa yang diperoleh dari angket, setelah disebarkan dan sudah dianalisis mendapatkan hasil rata-rata jawaban selalu 51,1%, sering 19,1%, kadang-kadang 16,8%, dan tidak pernah 12,7%. Dengan demikian, penggunaan media *power point* interaktif pada pembelajaran surat pribadi dan surat dinas ini mendapatkan respon positif 70,2% untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pendapat yang sekiranya dapat digunakan sebagai saran, baik untuk sekolah maupun untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi Guru

Sekolah hendaknya meningkatkan lagi sistem pembelajaran daring, serta guru meningkatkan lagi kreativitasnya dalam melaksanakan pembelajaran daring. Karena, hal tersebut mempengaruhi minat belajar siswa untuk mengikuti kelas daring di era pandemi. Apabila pembelajaran yang diterapkan oleh guru terasa membosankan, maka siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu membuat media pembelajaran agar siswa juga tertarik untuk memperhatikan serta mengikuti kelas daring dengan semangat.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya aktif bertanya jika ada materi pembelajaran yang dirasa masih kurang dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Palupi, Retno A S. 2020. *Artikel Media Pembelajaran*. <http://wayangsufi.com/artikel-media-pembelajaran/> (diakses pada 09 Juni 2021)

Rahmani, Fauzia Naila. 2014. *Pengembangan Media Interaktif Power Point Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VII Di Yogyakarta*. Fakultas Bahasa dan Seni. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Taradisa, Nindia, dkk. 2020. *Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

Wahidah, Miftahul. 2017. *Penerapan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim